

## PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK TANGGUH BERTAHAN MENUJU MASA DEPAN

*Perseroan Membukukan Pendapatan Sebesar US\$135,3 juta di FY14*

**Jakarta, 31 Maret 2015** - PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) melaporkan pendapatan sebesar US\$135,3 juta, laba kotor sebesar US\$43,4 juta, EBITDA sebesar US\$53,6 juta dan laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (laba bersih) sebesar US\$20,1 juta untuk laporan keuangan audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Laporan keuangan yang lengkap untuk periode tersebut dapat diakses di situs *web* Perseroan ([www.mbss.co.id](http://www.mbss.co.id)).

Rico Rustombi, Presiden Direktur MBSS menyampaikan bahwa penurunan harga komoditas batu bara yang menyentuh kisaran di bawah US\$70 per metrik ton di akhir tahun 2014 memberikan tekanan harga pada jasa logistik pendukung industri batu bara. Di tahun 2014, sekitar 30% kontrak MBSS jatuh tempo dimana MBSS harus mengambil langkah strategis untuk mempertahankan pangsa pasar di klien-kliennya dengan memberikan *win-win solution* lewat cara menurunkan tarif pengangkutan dengan kompensasi volume yang lebih tinggi atau jangka waktu kontrak yang lebih panjang. “Penurunan tarif pengangkutan tersebut menekan margin keuntungan Perseroan di tahun 2014, dimana laba kotor Perseroan turun dari US\$60,7 juta menjadi US\$43,5 juta atau penurunan *gross margin* dari 40,2% menjadi 32,1%”, ujar Rico. Melalui langkah tersebut, MBSS berhasil memperpanjang 40% dari kontrak yang jatuh tempo di tahun 2014. Sementara itu, kontrak yang tidak diperpanjang sebanyak 25% berhasil dikonversi menjadi kontrak baru dan 14% sisanya dialokasikan untuk melayani pasar *spot*.

Rico menambahkan bahwa kemampuan MBSS untuk memberikan tarif yang kompetitif tidak lepas dari salah satu *competitive advantage* yang dimilikinya, yakni struktur biaya. “Kesuksesan MBSS melakukan *refinancing* atas beberapa fasilitas kredit jangka panjang di tahun 2013 berhasil menurunkan suku bunga efektif rata-rata Perseroan dari 5,8% di tahun 2013 menjadi 5,4% di tahun 2014, yang diterjemahkan menjadi penurunan beban bunga dari US\$6,2 juta di tahun 2013 menjadi US\$4,9 juta di tahun 2014”, lanjut Rico.

Di tahun 2014 Perseroan mengangkut 52,6 juta ton batu bara, terdiri dari 31,1 juta ton untuk segmen *barging* dan 21,5 juta ton untuk segmen *floating crane*. Volume untuk segmen *barging* mengalami penurunan sebesar 24% secara *year-on-year (y.o.y)*, sementara untuk segmen *floating crane* volume naik sebesar 3%. Penurunan volume *barging* di tahun 2014 didorong oleh lebih banyaknya pengangkutan batu bara jarak jauh (antar pulau) dibanding jarak dekat (*transshipment*) sehubungan peningkatan kebutuhan domestik batu bara dan industri semen. Rico lebih lanjut menjelaskan bahwa jarak pengangkutan yang lebih jauh berakibat pada penurunan perputaran armada sehingga total volume yang diangkut menjadi lebih kecil dalam periode yang sama dibandingkan pengangkutan jarak pendek, yakni dari *loading port* menuju *anchorage point* tempat kegiatan pindah muat (*transshipment*) untuk tujuan pasar ekspor dilakukan.

Ika Bethari, Direktur Keuangan dan Perencanaan MBSS juga menyampaikan beberapa faktor yang menyebabkan penurunan laba bersih perseroan di tahun 2014 disamping tekanan harga, antara lain meningkatnya jumlah *docking* armada Perseroan sesuai persyaratan kelas, serta kurang maksimalnya perputaran armada Perseroan untuk pengangkutan jarak jauh disebabkan karena faktor cuaca buruk khususnya di triwulan ke-tiga dan ke-empat 2014 yang memaksa armada Perseroan untuk berlindung/*sheltering* guna menjaga keselamatan pelayaran. Selain itu, adanya Penyelesaian Kewajiban Penundaan Utang (PKPU) sebesar US\$3,2 juta kepada PT Great Dyke juga turut menekan laba bersih Perseroan. “Apabila dinormalisasi dengan mengeluarkan komponen PKPU, laba bersih Perseroan akan berada di angka US\$23,3 juta”, ujar Ika. Ika lebih lanjut menjelaskan bahwa klaim PKPU adalah kejadian yang sifatnya *one-off* dikarenakan struktur kontrak yang dibuat dan ditandatangani oleh Manajemen lama Perseroan tersebut adalah satu-satunya kontrak dimana MBSS bukan merupakan pihak yang secara langsung berhubungan dengan *counter party*. “Manajemen MBSS memiliki keyakinan bahwa kejadian ini tidak akan terulang di masa depan, mengingat tidak ada kontrak lain dengan struktur yang serupa”, jelas Ika.

Bercermin pada hasil operasional di tahun 2014 serta tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depannya, Manajemen MBSS telah menyiapkan beberapa langkah strategis. Kontribusi pengangkutan batu bara domestik dan jarak jauh atau antar pulau terhadap pendapatan Perseroan diperkirakan akan meningkat di masa depan, terkait dengan rencana Pemerintah Indonesia di bidang energi untuk membangun sistem pembangkit listrik dengan kapasitas 35 ribu megawatt. “Pembangunan infrastruktur kelistrikan merupakan

berita positif bagi Perseroan, karena menyediakan *opportunity* dalam hal pengangkutan batu bara”, ujar Rico. Menyadari semakin pentingnya pengangkutan batu bara domestik, Perseroan memfokuskan upayanya untuk meningkatkan manajemen armada serta kualitas SDM kapal guna memaksimalkan perputaran armada untuk pengangkutan jarak jauh.

Berikut adalah ringkasan kinerja Perseroan di tahun buku 2014 (FY14):

Tabel 1. Ringkasan Kinerja Operasional

Item	Unit	FY14	FY13	%Perubahan
Barging				
Unit	(set)	76	75	1,3%
Volume	(juta ton)	31,1	40,7	-23,7%
Floating Crane				
Unit	(unit)	7	7	0,0%
Volume	(juta ton)	21,5	20,9	3,0%
Total Vol.	(juta ton)	52,6	61,6	-14,6%

Tabel 2. Ringkasan Kinerja Keuangan

Item	Unit	FY14	FY13	%Perubahan
Pendapatan	US\$ juta	135,3	151,1	-10,5%
Barging	US\$ juta	94,3	109,7	-14,1%
Floating Crane	US\$ juta	41,0	41,4	-1,0%
Beban Langsung	US\$ juta	91,9	90,4	1,6%
Laba Kotor	US\$ juta	43,4	60,7	-28,5%
Laba Sebelum Pajak	US\$ juta	23,3	41,3	-43,6%
Laba Bersih	US\$ juta	20,1	38,3	-47,4%
EBITDA	US\$ juta	53,6	71,5	-25,0%

### Pendapatan

Pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar US\$15,8 juta menjadi US\$135,3 juta di FY14. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh penurunan pendapatan segmen *barging* sebesar US\$15,4 juta dan segmen *floating crane* sebesar US\$0,4 juta. Penurunan pendapatan segmen *barging* yang merupakan 70% dari total pendapatan terutama disebabkan karena adanya tekanan harga atas 30% kontrak Perseroan yang jatuh tempo di tahun 2014, penurunan volume seiring meningkatnya porsi pengangkutan jarak jauh serta adanya cuaca buruk sepanjang triwulan ke-tiga dan ke-empat yang berakibat pada turunnya perputaran armada (*trip cycle*). Namun demikian, penurunan pendapatan juga diimbangi oleh didapatnya beberapa kontrak baru serta pendapatan dari pasar *spot*.

Sebagaimana segmen *barging*, pendapatan segmen *floating crane* yang menyumbang 30% total pendapatan juga mengalami penurunan karena tekanan harga atas kontrak yang jatuh tempo dan diperpanjang di tahun 2014.

### Beban Langsung

Beban langsung meningkat sebesar US\$1,5 juta menjadi US\$91,9 juta terutama disebabkan karena peningkatan beban bahan bakar dan beban sewa kapal. Hal ini disebabkan karena kondisi tekanan harga yang menyebabkan Perseroan harus beroperasi lebih keras, peningkatan pengangkutan jarak jauh, serta faktor cuaca buruk yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2014. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatnya beban bahan bakar sebesar US\$1,8 juta menjadi US\$29 juta di tahun 2014. Sementara itu, peningkatan beban sewa sebesar US\$1,6 juta menjadi US\$4,8 juta di tahun 2014 disebabkan karena lebih banyaknya kapal yang disewa Perseroan untuk mendukung upaya *brokering* yang dilakukan Perseroan. Kenaikan beban langsung diimbangi oleh penurunan beban upah untuk proyek KPC Bengalon yang telah berakhir di bulan Juni 2014 sebesar US\$1,0 juta, dan penurunan beban pemeliharaan dan perlengkapan kapal sebesar US\$1,0 juta y.o.y.

### Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar US\$1,0 juta menjadi US\$13,7 juta terutama disebabkan adanya pembayaran pesangon (*severance payment*) bagi ex-karyawan yang bekerja pada proyek KPC Bengalon yang kontraknya berakhir di bulan Juni 2014.

### Beban Lain-lain

Beban lain-lain mengalami penurunan sebesar US\$261 ribu yang didorong oleh penurunan beban keuangan sebagai hasil penurunan suku bunga dari *refinancing* utang bank Perseroan. Namun demikian, penurunan tersebut diimbangi oleh adanya pembayaran klaim PKPU sebesar US\$3,2 juta.

### Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar US\$167 ribu seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan di FY2014.

### Laba Bersih

Faktor-faktor di atas menyebabkan laba bersih turun sebesar US\$18,2 juta menjadi US\$20,1 juta untuk tahun buku 2014. Jika dilakukan normalisasi dengan mengeluarkan pembayaran klaim PKPU sebesar US\$3,2 juta, maka laba bersih Perseroan akan berada pada angka US\$23,3 juta.

Tabel 3. Ringkasan Posisi Keuangan

Item	Unit	FY14	FY13	%Perubahan
Total Aset	US\$ juta	351,6	352,8	-0,3%
Total Liabilitas	US\$ juta	98,0	111,0	-11,7%
Total Utang Bank	US\$ juta	85,9	97,6	-12,0%
Total Ekuitas	US\$ juta	253,6	241,8	4,9%

### Total Aset

Total aset mengalami penurunan sebesar US\$1,2 juta menjadi US\$351,6 juta pada 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pelepasan aset tetap ex-proyek KPC Bengalon dengan *net book value* sebesar US\$1,3 juta di tahun 2014.

#### Aset Lancar

Aset lancar mewakili 27% total aset Perseroan. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar US\$15,1 juta menjadi US\$95,4 juta yang sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan kas dan setara kas Perseroan, kenaikan piutang usaha Perseroan, kenaikan persediaan dan kenaikan uang muka untuk proyek.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mewakili 73% total aset Perseroan. Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar US\$16,2 juta menjadi US\$256,2 juta. Penurunan aset tidak lancar Perseroan utamanya disebabkan karena beban depresiasi atas kapal-kapal Perseroan selama 2014, serta adanya pelepasan aset tetap ex-proyek KPC Bengalon. Penurunan ini diimbangi dengan adanya perolehan aset tetap untuk 1 set armada *barging* (kapal tunda dan tongkang) dan 2 unit tongkang di tahun 2014.

### Total Liabilitas

Total liabilitas mengalami penurunan sebesar US\$13 juta menjadi US\$98 juta. Penurunan liabilitas tersebut terutama dikontribusikan oleh penurunan saldo utang usaha ke pemasok dan pembayaran utang bank Perseroan sebesar US\$12,3 juta selama tahun 2014.

### Total Ekuitas

Total ekuitas pada FY14 mengalami kenaikan sebesar US\$11,9 juta atau 4,9% dibanding FY13 menjadi US\$253,6 juta. Hal tersebut dikarenakan kenaikan laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$10,5 juta dan laba yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali sebesar US\$1,4 juta. Jumlah tersebut adalah setelah memperhitungkan jumlah dividen yang dibagikan sebesar US\$9,6 juta atas laba bersih tahun 2013.

\*\*\*\*\*

Tentang PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

[www.mbss.co.id](http://www.mbss.co.id)

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk adalah suatu perusahaan yang menyediakan solusi terintegrasi untuk jasa logistik laut dan pindah muat (*transshipment*) untuk industri sumber daya alam dengan fokus pada barang curah, dengan investasi-investasi strategisnya di PT Mitra Swire CTM, PT Mitra Alam Segara Sejati, Mitra Segara Sejati Pte Ltd, PT Mitra Hartono Sejati dan PT Mitra Jaya Offshore.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Ika Bethari - Direktur Keuangan dan Perencanaan Perusahaan

Kantor : +62 21 5794 4766

Email : [ika.bethari@mbss.co.id](mailto:ika.bethari@mbss.co.id)

Nikho Parulian - Head of Investor Relations

Kantor : +62 21 5794 4755

Email : [nikho.parulian@mbss.co.id](mailto:nikho.parulian@mbss.co.id)

Disclaimer:

Segala informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk yang termuat dalam *news release* ini, bukanlah pernyataan yang dapat diasumsikan sebagai pernyataan perkiraan ke depan sebagaimana diartikan oleh ketentuan berlaku.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lainnya tidak bertanggungjawab atas ketepatan dan kelengkapan dari pernyataan ke depan (bila ada) di dalam *news release* ini.